

## BAB III

### Metode Penelitian

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, yang sering disebut juga sebagai penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif menekankan pada pengamatan subjek dan lingkungannya untuk mendapatkan data yang mendalam. Sehingga dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan tentang gaya hidup komunitas punk di kabupaten Blitar dan faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup anggota komunitas punk di kabupaten Blitar. Kemudian peneliti dapat mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan hal-hal yang ada saat observasi di lingkungan atau di lapangan.

Alasan menggunakan metode kualitatif yaitu karena dalam penelitian ini tidak berusaha untuk memanipulasi setting penelitian. Data dikumpulkan dari latar yang alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung. Penelitian ini dilakukan secara mendalam terhadap suatu fenomena dengan mendeskripsikan masalah secara terperinci dan jelas

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

<sup>2</sup> Haris Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Publishing, 2010), 9.

berdasarkan data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian. Adapun masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah gaya hidup anggota komunitas punk di kabupaten Blitar.

## B. Kehadiran Peneliti

Sebagaimana yang dijelaskan Sugiono dalam bukunya bahwa peneliti merupakan instrumen dari penelitian itu sendiri.<sup>3</sup> Kehadiran peneliti dipandang sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna sekaligus alat untuk pengumpul data. Peran peneliti di penelitian ini adalah sebagai partisipan penuh serta kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh subyek atau informan.<sup>4</sup>

Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian, yang didekati dengan observasi. Dalam pengumpulan data peran peneliti sebagai pengamat partisipan yaitu kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti atau yang diamati.<sup>5</sup>

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Ds. Gembongan, Kec. Ponggok, Kab. Blitar dengan fokus penelitian gaya hidup anggota komunitas punk di Kabupaten Blitar dan faktor0faktor yang mempengaruhi gaya hidup anggota komunitas punk di kabupaten Blitar. Karena Secara geografis

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Memahami.*, 59.

<sup>4</sup> Husain Usman dan Purno Setidy Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* ( Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 30.

<sup>5</sup> Irwan Suhartono, *Metodologi Penelitian Sosial*, ( Bnadung: Remaja Rosdakarya, 1995), 70.

kabupaten Blitar terletak ditengah-tengah, hal ini membuat Blitar sebagai tempat persinggahan anak punk dari barat ke timur dan sebaliknya. Serta adanya makam Bung Karno membuat daya tarik tersendiri bagi punk dari luar kota untuk berkunjung ke blitar.

Secara hukum yang terkait dengan Peraturan Daerah Blitar, tidak terlalu ketat seperti di daerah lain yang selalu diawasi Satpol PP. hal ini berdampak banyaknya punk dari luar kota yang singgah di Blitar, membuat punk semakin beragam, lebih kreatif, baik dalam usaha mandiri atau fashionnya.

Subjek penelitian adalah anggota komunitas punk yang menetap di kabupaten Blitar.

#### D. Data dan sumber data

Menurut Sugiono sumber data dapat berupa sumber data primer maupun sekunder.<sup>6</sup> Sumber data primer adalah subjek utama beserta subyek pendukung yang memiliki hubungan dengan subyek utama. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber lain yang tersedia, berupa data dan dokumen yang didapatkan dari komunitas yang berhubungan dengan subyek.

Untuk menggali informasi lebih mendalam maka teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 59.

menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus atau kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Maka dalam Penelitian ini sumber data yang didapat dengan kriteria sebagai berikut: (a) memahami ideologi punk, (b) tergabung dalam komunitas punk minimal 3 tahun, (c) menetap di Kab. Blitar.

#### 1. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data pada penelitian kualitatif lebih banyak pada observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi.<sup>7</sup> Dengan mengacu pada teori penelitian tersebut maka metode pengumpulan data yang dilaksanakan sebagai berikut:

##### a) Wawancara

Wawancara yaitu merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan.<sup>8</sup> Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dan informan atau subyek penelitian.<sup>9</sup>

Ada tiga jenis wawancara, yaitu: terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur untuk mengetahui gaya hidup anggota komunitas punk dan

---

<sup>7</sup> *Ibid*, 62

<sup>8</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 179.

<sup>9</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 220

faktor-faktor yang mempengaruhi pada subyek penelitian yang menjadi fokus dari penelitian ini. Menurut Sugiyono<sup>10</sup> bahwa wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Wawancara ini menggunakan tujuan penelitian sebagai pedoman wawancara. Pewawancara (*interviewer*) dengan informannya melakukan wawancara (*interviewee*) secara informal dengan bentuk pertanyaan yang diajukan sangat tergantung pada spontanitas interviewer itu sendiri, terjadi dalam suasana wajar dan bahkan interviewee tidak merasa atau menyadari bahwa ia sedang diwawancarai.<sup>11</sup>

Alasan peneliti menggunakan metode wawancara, yaitu karena peneliti ingin mendapatkan data atau informasi yang valid sesuai dengan fokus penelitian. Oleh karena itu harus dilakukan secara bertatap muka langsung dengan narasumber.

Langkah-langkah untuk melakukan wawancara:

---

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 233.

<sup>11</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 136.

1) mengumpulkan informasi tentang hal-hal yang akan dibahas dalam proses wawancara dari berbagai sumber. Sehingga kita dapat menyiapkan gambaran pertanyaan yang sesuai dengan pokok-pokok masalah yang dibahas.

2) Menciptakan hubungan yang baik dengan narasumber. Tujuannya adalah untuk mendapatkan suasana yang baik, sehingga terjalin kerjasama dengan baik tanpa merasa terganggu.

#### b) Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Dodi, *Metodologi Penelitian*, 213

Dengan metode observasi, peneliti akan mengobservasi hal – hal yang berkaitan dengan gaya hidup anggota komunitas punk di kabupaten Blitar, dan faktor – faktor yang mempengaruhi gaya hidup anggota komunitas punk di kabupaten Blitar. Sehingga peneliti memperoleh data yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung.

#### c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif biasanya berasal dari foto-foto yang dilakukan selama penelitian dilapangan.

## 2. Teknik Analisis Data

Menurut Neong Muhajir, Analisis data disini merupakan upaya mencari dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain, untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

Teknik analisis data yang dipergunakan ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual, analisisnya dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

a. Reduksi data atau penyederhanaan

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan, pengobservasian dan transformasi, data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertutup di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dalam menuliskan memo.<sup>14</sup>

b. Paparan atau sajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk, sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

---

<sup>14</sup> Lexy J.Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakaray, 2001), 112.

### 3. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap mengacu pada pendapat dari Lexy J.Meleong, yaitu:

- a. Tahap pra lapangan, observasi awal. Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian dan seminar penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan. Meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta guna mengumpulkan data.
- c. Tahap analisis data. Tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, menyusun dalam satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.
- d. Tahap penulisan laporan. Tahap ini adalah menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.

**K E D I R I**